

BAB IV

KESIMPULAN

Merujuk kedalam hasil penelitian mengenai perjalanan karier serta klasifikasi karya Syahrul Tarun Yusuf, dapat disimpulkan bahwa proses kreatif yang dilaluinya berorientasi dari lingkungan sosial dan kebudayaan tempat ia tumbuh. Pengalaman hidup, hubungan sosial, serta nilai-nilai budaya Minangkabau menjadi landasan berpikir yang kemudian direfleksikan secara konsisten dalam lagu-lagu ciptaannya.

Berdasarkan riset yang telah dilakukan pada penelitian ini, menunjukan bahwa karya-karya Syahrul Tarun Yusuf lahir didasari pengalaman sosial yang terjadi sepanjang hidupnya. Kebiasaan yang terbentuk dari lingkungan meliputi aspek-aspek seperti nilai-nilai adat, tradisi lisan, pengalaman merantau, serta perubahan kehidupan sosial masyarakat umum terkhususnya Minangkabau yang kemudian mempengaruhi perspektif dan interpretasi musikalnya. Adapun opini tersebut merujuk kepada banyaknya lagu yang bertemakan perantauan, relasi emosional, sampai dengan implementasi nilai sosial-budaya dan adat yang ada dalam masyarakat Minangkabau.

Adapun pembahasan mengenai klasifikasi karya dalam penelitian ini, mengindikasikan bahwa lagu-lagu yang diciptakan oleh Syahrul Tarun Yusuf tidak hanya berfungsi sebagai sarana ekspresi individual semata, akan tetapi juga sebagai representasi keadaan sosial pada periode tertentu. Tema perantauan

menggambarkan pengalaman kolektif masyarakat Minangkabau dalam menghadapi tradisi merantau, tema percintaan menggambarkan cara masyarakat Minangkabau dalam mengekspresikan relasi emosional antara individu, tanpa melanggar limitasi norma adat dan aturan sosial yang berlaku, sedangkan tema sosial-budaya dan adat merefleksikan tradisi serta landasan hidup masyarakat. Sehingga, karya-karya Syahrul Tarun Yusuf dapat dimaknai sebagai produk kultural yang lahir karena interaksi antara habitus personal dengan struktur sosial yang ada disekitarnya.

Penelitian ini menunjukan bahwa karya-karya Syahrul Tarun Yusuf memuat makna historis karena mendokumentasikan memori kolektif masyarakat Minangkabau pada periode tertentu. Kajian sejarah budaya merumuskan bahwasannya karya seni tidak hanya hadir sebagai media hiburan semata, melainkan berfungsi arisp budaya non-formal yang merepresentasikan dinamika kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dalam pengembangan kajian sejarah lokal, terkhususnya untuk memahami peranan karya seni sebagai media membaca realitas sosial dan budaya tentang peristiwa masa lalu.